

## PENGARUH METODE CIRC MELALUI LAYANAN KELOMPOK PSIKOEDUKASI TERHADAP PEMAHAMAN KETERAMPILAN MENENTUKAN IDE UTAMA PADA MAHASISWA MANAJEMEN PENDIDIKAN 2014

Nina Nurhasanah <sup>1</sup>  
Dr. Awaluddin Tjalla <sup>2</sup>  
Dr. Gantina Komalasari, M. Psi <sup>3</sup>

### *Abstrak*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode CIRC melalui layanan kelompok psikoedukasi terhadap pemahaman keterampilan menentukan ide utama mahasiswa Manajemen Pendidikan 2014. Metode penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan pretest-posttest nonequivalent group design. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling Purposive. Sampel berjumlah dua puluh orang berdasarkan hasil pretest keterampilan menentukan ide utama yang kategori rendah. Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen keterampilan menentukan ide utama yang bersifat pilihan ganda dengan validitas menggunakan rumus Korelasi Point Biserial yang menghasilkan 68 item valid dan 27 item drop. Reliabilitas instrumen dihitung menggunakan rumus Kuder Richardson number 20 dengan nilai 0,867 menunjukkan reliabilitas tinggi yang artinya instrumen akan terus mendapatkan hasil yang sama bila digunakan lagi di kesempatan lain. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus uji Wilcoxon Match Pair Test. Hasil uji hipotesis menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dengan nilai asymp. Sig sebesar  $0,005 < \alpha < 0,05$  (2-tailed), yang berarti terdapat pengaruh metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) melalui layanan kelompok psikoedukasi terhadap pemahaman keterampilan menentukan ide utama pada mahasiswa Manajemen Pendidikan 2014.*

**Kata Kunci :** *Metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition), layanan kelompok psikoedukasi, Keterampilan Menentukan Ide Utama*

### **Pendahuluan**

Kemampuan untuk menentukan ide utama adalah dasar untuk menarik kesimpulan dari teks, belajar efektif, dan berfikir kritis. Mahasiswa diasumsikan berminat mempelajari suatu bidang ilmu pengetahuan secara khusus dan memiliki pemikiran yang

kritis serta tingkat pemahaman yang baik terhadap suatu bacaan. Oleh karena itu mahasiswa dianggap lebih baik dalam mengidentifikasi ide utama terhadap suatu bacaan.

Di Perguruan Tinggi mahasiswa belajar berbagai teori dan konsep pikir, disini pula mahasiswa

1 Mahasiswa Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNJ, ninanurhasanahsid@gmail.com

2 Dosen Bimbingan dan Konseling FIP UNJ, awaluddintjalla@yahoo.com

3 Dosen Bimbingan dan Konseling FIP UNJ, gantina\_komalasari@yahoo.com

belajar menalar, memahami hubungan sebab-akibat dan membuat sintesa dari semua materi perkuliahan yang diperolehnya. Diharapkan cara berpikir seperti yang dilatihkan di Perguruan Tinggi dapat diaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu dibutuhkan keterampilan yang dapat menunjang ketercapaian mahasiswa di Perguruan Tinggi. Salah satu aspek penting dari keterampilan belajar yang harus dipahami oleh mahasiswa yaitu keterampilan menentukan ide utama atau ide pokok. Menentukan ide utama adalah keterampilan dalam mengidentifikasi informasi penting yang akan dipelajari atau diteliti dan merupakan kemampuan untuk memilih informasi yang paling penting dari kuliah.

Mahasiswa diharapkan memiliki strategi dalam menentukan ide utama yaitu pertama dengan belajar untuk fokus pada informasi-informasi yang kritis namun pada kenyataannya sebagian besar mahasiswa mengalami kesulitan dan belum memiliki strategi yang baik dalam menentukan ide utama.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan di Christian liberal arts college dengan menggunakan LASSI, hasil penelitian menunjukkan bahwa pada keterampilan menentukan ide utama berada pada urutan ketiga yaitu 44 % dari sebelas aspek keterampilan belajar (Windschitl, 2010). Demikian juga tampak dari hasil survei yang dilakukan oleh Wahyuni & Nabila, bahwa aspek menentukan ide utama adalah aspek yang paling banyak menjadi kesulitan bagi mahasiswa dengan jumlah prosentase terbanyak yaitu sebesar 68.71 %. Berdasarkan hasil tersebut terlihat bahwa lebih dari 50 % mahasiswa mengalami kesulitan pada keterampilan menentukan ide utama (Wahyuni, 2012). Hal ini diperkuat oleh adanya studi pendahuluan yang dilakukan pada kepada sepuluh mahasiswa Manajemen Pendidikan angkatan 2013 dengan hasil wawancara menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 8 dari 10 mahasiswa tidak mempunyai strategi dalam membaca dan menulis dan tidak membuat peta pikiran dalam belajar, 6 dari 10 mahasiswa juga kurang mengetahui cara yang tepat dalam mencari informasi penting.

Dari ketiga pernyataan diatas disimpulkan bahwa sebagian besar dari mahasiswa memiliki masalah belajar dalam memahami keterampilan menentukan ide utama. Untuk itu menjadi hal yang sangat penting untuk memahami keterampilan menentukan ide ut-

ma karena salah satu tuntutan sebagai seorang mahasiswa adalah membaca dan menulis ilmiah. Dari permasalahan tersebut, perlu adanya strategi yang tepat. Banyak cara atau metode yang telah dikembangkan untuk keterampilan membaca dan menulis. Metode keterampilan membaca ialah metode SQ3R dan PQ4R. Pada Kegiatan membaca dengan menggunakan metode SQ3R mencakup lima langkah yaitu Survei, Question, Read, Recite, Review (Zaenal, 2103). Sedangkan pada metode PQ4R mencakup 6 langkah yaitu Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review (Agus, 2011).

Pada metode keterampilan menulis yaitu dengan menerapkan metode mind mapping dan Metode Cornell. Dalam memberikan pemahaman tentang menentukan ide utamadengan menerapkan metode-metode diatas, dibutuhkan sebuah metode pembelajaran yang tepat untuk mengoptimalkan pengetahuan yang akan didapat oleh mahasiswa yaitu dengan menggunakan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*).

CIRC mengutamakan kemampuan berdasarkan membaca kelompok. Mahasiswa bekerja dalam kelompok belajar kooperatif yang beranggotakan empat-enam orang. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Zainuddin Abdussamad dan Syamsurrijal menunjukkan bahwa secara keseluruhan kemampuan mahasiswa menemukan gagasan utama dalam kegiatan membaca dengan menggunakan metode CIRC mengalami peningkatan dari pada kemampuan membaca sebelumnya. Ini dapat dilihat dari tercapainya persentase rata-rata hasil skor tes kemampuan akhir belajar siswa yang lebih dari 60 % (Abdussamad, 2014).

Penerapan CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dibutuhkan sebuah layanan yaitu kelompok psikoedukasi. Kelompok psikoedukasi adalah suatu kelompok yang berfokus dalam pendidikan tentang konsep dan topik psikologis dengan menekankan pendidikan dan pembelajaran dan lebih mengutamakan komponen kognitif. Berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan, penulis akan melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Penerapan CIRC melalui Layanan Kelompok Psikoedukasi terhadap Pemahaman Keterampilan Menentukan Ide Utama (Studi Kuasi Eksperimen Pada Mahasiswa Manajemen Pendidikan 2014).

## Kajian Teori

### Taksonomi Bloom

Pada tahun 2011 Anderson dan Krathwohl melakukan beberapa revisi terhadap taksonomi Bloom. Taksonomi Bloom padaranah kognitif yang telah direvisi Anderson dan Krathwohl yakni: mengingat (*remember*), memahami/mengerti (*understand*), menerapkan (*apply*), menganalisis (*analyze*), mengevaluasi (*evaluate*), dan menciptakan (*create*) (Gunawan, 2010)

### Keterampilan Menentukan Ide Utama

Menurut Office of Educational Services, Learning Assistance Center (LAC) University of Cincinnati pada tahun 2003, Menentukan ide utama (Selecting Main Ideas) adalah Keterampilan dalam mengidentifikasi informasi penting yang akan dipelajari/diteliti, kemampuan untuk membedakan tingkat pentingnya ide-ide (Wahyuni, 2012).

### Metode SQ3R

Metode SQ3R telah dikembangkan dan digunakan oleh Francis P. Robinson tahun 1941. SQ3R merupakan singkatan dari sejumlah kegiatan yang seharusnya dilampai oleh pembaca, yaitu *Survey* (Penelaahan), *Question* (Bertanya), *Read* (Baca), *Recite* (Mengutarakan kembali), dan *Review* (Mengulang kembali) (Soedarso, 2002).

### Metode PQ4R

PQ4R adalah singkatan dari *Preview*, *Question*, *Read*, *Reflect*, *Recite* dan *Review*, merupakan salah satu strategi pembelajaran elaborasi. Metode ini juga dikembangkan dan digunakan oleh Francis P. Robinson. Strategi ini digunakan untuk membantu peserta didik mengingat apa yang mereka baca, dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan membaca materi di dalam buku pelajaran (Agus, 2011).

### Metode Mind Mapping

*Mind mapping* atau Peta Pikiran adalah suatu teknik mencatat yang diciptakan oleh pakar memori dari Inggris yaitu Tony Buzan, seorang pakar otak, pada tahun 1993. Teknik ini memanfaatkan keseluruhan kemampuan otak dalam menyerap informa-

si dengan menggunakan citra visual untuk membuat kesan (Komar, 2001).

### Metode Cornell

Metode Cornell adalah sistem mencatat yang dirancang pada tahun 1950 oleh Walter Pauk, seorang profesor pendidikan di Cornell University (Norman, 2008). Metode Cornell mirip dengan Two-Colom Method dan REAP strategy. Pada metode Cornell, catatan akan ditulis pada setengah halaman kertas lalu kata kunci dan konsep akan dicatat di bagian lain yang disebut dengan kolom pengingat, serta pada bagian bawah kertas akan diberikan sebuah kesimpulan atau ringkasan (George, 2013).

### Metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*)

Metode CIRC dikembangkan pada tahun 1983 oleh Robert Slavin dan Nancy Madden di Pusat Organisasi Sosial di Sekolah Johns Hopkins University (WWC Intervention Report, Institute of Education Sciences, 2012). Pengembangan CIRC difokuskan pada kurikulum dan pada metode-metode pengajaran yang merupakan sebuah upaya untuk menggunakan pembelajaran kooperatif sebagai sarana untuk memperkenalkan teknik terbaru yang berasal dari pelatihan dasar mengenai pengajaran praktis yaitu pelajaran membaca dan menulis (Slavin, 2010).

### Kelompok Psikoedukasi

Berikut ini ada empat tahap untuk pelaksanaan kegiatan kelompok psikoedukasi, yang memiliki tahap-tahap dan komponen berikut: (Brown, 2004)

#### a. Tahap Awalan

Tahap pertama untuk kelompok psikoedukasi dapat ditandai dengan rasa antisipasi, kegembiraan, ketakutan, kebingungan. Pemimpin kelompok dapat memastikan bahwa fasilitas memadai, bahan dan perlengkapan, jadwal dan agenda yang telah disiapkan. Langkah berikutnya adalah untuk sesi pembukaan yang baik, yaitu menyambut peserta dengan memperkenalkan personil yang akan bekerja dengan kelompok, dan benar-benar meninjau tujuan dan jadwal. Membuka dialog dengan mende-

ngarkan saran dari peserta. Pemimpin kelompok harus menanyakan apakah tujuan yang dinyatakan memenuhi harapan dan kebutuhan.

#### **b. Tahap Konflik atau Kontroversi**

Pada tahap ini pemimpin dan anggota kelompok saling mendiskusikan proses kegiatan yang akan dilakukan. Pada tahap ini penyaringan anggota kelompok yang akan mengikuti kelompok psikoedukasi. Pemimpin kelompok menghindari terjadinya konflik atau gangguan yang akan terjadi selama proses kegiatan. Keterampilan pemimpin kelompok seperti mendengarkan, bertanya dan memfasilitasi, serta membuat perbedaan dapat membuat kegiatan di dalam kelompok akan berjalan dengan baik.

#### **c. Tahap Kerja atau Kohesi**

Tahap kerja ini ditandai dengan kerjasama dan kekompakan. Anggota kelompok tertarik dan mendukung satu sama lain. Mereka juga bersedia untuk bekerja pada tugas dan tidak merasa terganggu. Isu yang muncul pada tahap ini lebih berkaitan dengan bekerja melalui kesalahpahaman dan perbedaan pendapat.

#### **d. Tahap Pengakhiran atau Terminasi**

Pada tahap pengakhiran, pemimpin kelompok menyiapkan anggota untuk tahap pengakhiran dan mengarahkan anggota ke dalam tahap pengakhiran. Mengakhiri kegiatan kelompok sesuai dengan rencana dan tujuan yang sudah dikemukakan sebelumnya tanpa adanya kegiatan yang belum diselesaikan. Pemimpin dan anggota kelompok saling mengungkapkan perasaan selama kegiatan kelompok berlangsung.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada sepuluh mahasiswa Manajemen Pendidikan 2014 yang memiliki kategori rendah. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober-Desember 2014. Dilakukan sembilan kali pertemuan dengan pemberian pre-test dan post-test. Kegiatan dilakukan di gedung Daksinapati dan gedung R.A Kartini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen kuasi dengan *pretest-postest*

*non-equivalent group design* dengan teknik sampling purposive karena hanya mahasiswa yang memiliki skor terendah pada pemahaman menentukan ide utama yang menjadi subjek penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen keterampilan menentukan ide utama yang bersifat pilihan ganda dengan validitas menggunakan rumus Korelasi Point Biserial yang menghasilkan 68 item valid dan 27 item drop. Reliabilitas instrumen dihitung menggunakan rumus KR 20 dengan nilai 0,867. Analisa uji instrumen pada taraf kesukaran peneliti menggunakan semua soal yang mempunyai kategori sukar, sedang dan mudah, sedangkan uji daya beda peneliti menggunakan butir yang mempunyai daya beda sedang dan baik. Penelitian uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji Wicoxon Match Pair Test. Rumus ini digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sample yang berkorelasi apabila datanya berbentuk jenjang. Berdasarkan analisa data dapat dilihat ada atau tidak pengaruh metode CIRC melalui layanan kelompok psikoedukasi terhadap pemahaman keterampilan menentukan ide utama mahasiswa Manajemen Pendidikan 2014.

### **Hasil dan Pembahasan**

Hipotesis statistik yang didapat yaitu  $Z$  Asymp. Sig bernilai  $0,005 < 0,05$ , yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) melalui layanan kelompok psikoedukasi terhadap pemahaman keterampilan menentukan ide utama pada mahasiswa Manajemen Pendidikan 2014.

Berdasarkan perolehan data dari hasil pretest mengenai pemahaman keterampilan menentukan ide utama yang diberikan kepada kelompok eksperimen yaitu sebanyak 10 mahasiswa, diperoleh dari perhitungan menggunakan SPSS 20, terdapat skor terendah 13 dan skor tertinggi 17 dengan skor total 155, maka dihasilkan mean sebesar 15,5 dan standar deviasi sebesar 1,43. Sedangkan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan metode CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) melalui layanan kelompok psikoedukasi mengalami peningkatan skor yaitu dengan skor total sebesar 436, mean 43,6 dan standar deviasi sebesar 4,94.

Deskripsi data pemahaman keterampilan me-

menentukan ide utama pada keseluruhan aspek terbagi menjadi 4 aspek yaitu Metode SQ3R, PQ4R, Mind Mapping, dan Metode Cornell pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) pelaksanaan eksperimen. Pada kelompok eksperimen terjadi peningkatan pada 4 aspek yaitu Metode SQ3R terjadi peningkatan sebesar 45,54%, pada metode PQ4R terjadi peningkatan sebesar 51,7%, pada metode Mind Mapping terjadi peningkatan sebesar 48,14%, dan pada metode Cornell terjadi peningkatan sebesar 49,8%. Dari keempat aspek tersebut terjadi peningkatan rata-rata keseluruhan sebesar 48,8%. Sedangkan pada kelompok kontrol terjadi peningkatan dan penurunan pada 4 aspek yaitu Metode SQ3R terjadi penurunan sebesar 1,98%, pada metode PQ4R terjadi peningkatan sebesar 3,3%, pada metode Mind Mapping terjadi peningkatan sebesar 3,32, dan pada metode Cornell terjadi peningkatan sebesar 11,79%. Dari empat aspek tersebut terjadi peningkatan rata-rata keseluruhan sebesar 4,11%.

**Tabel 1**  
**Taksonomi Bloom Ranah Kognitif pada Kelompok Eksperimen**

Level Kognitif	Pemahaman Kelompok Eksperimen	(%)
Mengingat (C1)	88	20,18
Memahami (C2)	86	19,72
Menerapkan (C3)	92	21,10
Menganalisis (C4)	81	18,59
Mengevaluasi (C5)	89	20,41
<b>Jumlah</b>	<b>436</b>	<b>100</b>

\*Total Keseluruhan 570

Berdasarkan data diatas, terlihat bahwa pemahaman kelompok eksperimen pada taknonomi bloom ranah kognitif berada pada level kognitif menerapkan (C3) yaitu dengan pemahaman sebesar 21,23 %, mengevaluasi (C5) sebesar 20,32%, mengingat (C1) sebesar 20,09 %, memahami (C2) 19,87 %, dan menganalisis (C4) 18,49 %.

## Pembahasan

Peningkatan capaian yang paling besar terjadi

pada aspek PQ4R, karena metode PQ4R merupakan strategi elaborasi sehingga ketika peneliti memberikan keterampilan melalui metode PQ4R yang terdiri dari preview, question, read, reflect, recite, dan review, mahasiswa yang memiliki daya ingat yang lemah akan lebih mudah untuk mengingat konsep-konsep materi yang sudah dibaca, hal tersebut juga berpengaruh positif terhadap pemahaman membaca mahasiswa. Didukung oleh penelitian dari Irma Nofita bahwa strategi PQ4R dapat mempermudah mahasiswa dalam memahami sebuah teks. Selain itu sebanyak 80% dari mahasiswa mengatakan bahwa strategi ini dapat membantu untuk mengingat informasi dalam waktu jangka panjang (Sari Nofita, 2012).

Level kognitif tertinggi mahasiswa yang diberikan treatment berada pada level kognitif C3 (menerapkan) dengan pemahaman sebesar 21,10 %, hal ini didukung oleh penelitian Nyoman Rohadi bahwa pemahaman mahasiswa berkisar pada level kognitif memahami sampai mengevaluasi, salah satunya adalah level kognitif menerapkan (Rohadi, 2012). Didukung juga dengan evaluasi hasil pertemuan yang sudah dilaksanakan selama 9 kali pertemuan, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan mahasiswa dikategorikan cukup dengan rentang nilai 60-79. Tingginya level kognitif C3 juga dipengaruhi oleh metode CIRC melalui layanan kelompok psikoedukasi yaitu pemimpin kelompok pertama memberikan materi di setiap kegiatan, setelah itu mahasiswa mengerjakan latihan yang terdapat pada modul keterampilan, kemudian mereka saling mendiskusikan hasil kerja, lalu mereka mempresentasikan hasil yang sudah didiskusikan di dalam kelompok, sehingga pemahaman yang akan mahasiswa dapat akan lebih tajam dan dimengerti dengan jangka waktu yang lama.

## Simpulan dan saran

Uji hipotesis penelitian menyatakan bahwa hasil dari perhitungan dengan rumus Wilcoxon menyatakan bahwa  $H_0$  ditolak karena nilai Asymp. Sig  $0,005 < 0,05$  yang artinya terdapat pengaruh metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) melalui layanan kelompok psikoedukasi terhadap pemahaman keterampilan menentukan ide utama pada mahasiswa Manajemen Pendidikan 2014.

Saran-saran yang dapat dipertimbangkan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi dosen-dosen pengajar, khususnya dosen-dosen Bimbingan dan Konseling dan Manajemen Pendidikan dapat menjadikan layanan kelompok psikoedukasi dengan metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) sebagai salah satu alternatif dalam melakukan kegiatan pembelajaran diperkuliahan.
2. Bagi Mahasiswa baru, dapat menggunakan metode-metode belajar seperti SQ3R, PQ4R, Mind Mapping dan Cornell dalam membaca dan menulis.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dalam mengembangkan penggunaan metode pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) dengan kelompok psikoedukasi pada peneliti selanjutnya, jika peneliti lain ingin mendapatkan hasil yang sama dengan penelitian ini dapat melakukan modifikasi untuk meniru penelitian ini. Modifikasi yang dapat dilakukan adalah peneliti harus menyiapkan satu ruangan dan waktu yang tetap untuk pelaksanaan eksperimen agar kegiatan berjalan lebih baik dan memperbanyak metode-metode dalam menunjang keterampilan menentukan ide utama agar hasilnya lebih maksimal.

### Daftar Pustaka

- Abdussamad, Zainudin. Maret 2014. Peningkatan Kemampuan Mahasiswa dalam Menemukan Gagasan utama atau Ide Utama melalui Metode Cooperative Integrated Reading and Composition, *Ganec Swara* Vol. 8 No.1.
- Agus, Suprijono. 2011. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Cooperative Integrated Reading and Composition, WWC Intervention Report, Institute of Education Sciences, 2012.
- Brown, Nina, W. 2004. *Psychoeducational Groups*. New York: Brunner-Routledge
- Gunawan, Imam, dan Anggraini Retno Palupi, Taksonomi Bloom-Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian.
- Komar. 2001. *LADYS: Life and Study Skills*, Kompas dalam *Mengarungi Belantara Kehidupan Remaja*. Jakarta: Corina Art Center
- Rohadi, Nyoman. 2012. Pengembangan Keterampilan Berfikir Mahasiswa Pendidikan Fisika dalam Perkuliahan Medan Elektromagnetika dengan Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah, *Jurnal Exacta*, Vol. X. No. 2
- Sari, Irma, Nofita. 2012. "Efektivitas Strategi PQ4R dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Bahasa Perancis (studi eksperimen kuasi pada mahasiswa semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI tahun akademik 2011-2012)
- Slavin, Robert E. 2010. *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. Nusa Media: Bandung
- Wahyuni, Eka, & Nabilah. 2012. *Self-Help Web-Based Therapeutic Intervention Sebagai Alternatif Program Peningkatan Keterampilan Belajar Mahasiswa*, Jakarta
- Windschitl, Bethany, L. Do College Students Know How to Study?, Diunduh pada 16 Maret 2014
- Zaenal, Aqib. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Konstektual (Inovatif)*, Bandung: Yrama Widya
- Soedarso. 2002. *Speed Reading Sistem Membaca Cepat dan Efektif*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Norman, Herr. 2008. *The Sourcebook for Teaching Science, Grades 6-12: Strategies, Activities, and Instructional Resources*, John Wiley & Sons,
- George, Steven. 2013. *Learning Strategies Manual*, <http://www.georgeacademics.com/Strategies/Learning%20Strategies%20Manual.pdf>